



Penulis : Abdullah fatkhan, Nurlinda, Dinda Khoyrun Nuranissya, Herlina Rahayu, Sarah Puspitasari, Sahla Fansuri, Siti Fitra Kirana, Yoga Frayoga, Arvin Dinata Pratama Putra.

Desain cover : Dinda Khoyrun Nuranissya



CHAPTER I

DEMI PENA ATAS UKIRAN KATA YANG TERIKAT DALAM KERTAS

“Tuhan itu baik, di setiap kesusahan maka disitupula ada kemudahan, posko yang berganti tiga kali, di ceritakan secara

lisan suatu hari nanti akan menjadi gelak tawa. Indah untuk di kenang namun tidak untuk di ulang”



ABDULLAH FATKHAN 1 (Marangkayu – Prangat Baru)

DEMI PENA ATAS UKIRAN KATA YANG TERIKAT DALAM KERTAS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh. Tak hentiya puja dan puji syukur di panjatkan atas tuhan esa nan tunggal kepada Allah SWT. Sholawat serta salam takluput pula kita curahkan pada kekasihnya baginda besar nabi Muhammad SAW. Saya Abdullah Fatkhan akan mengukir kenangan yang tak usang dalam benak tentang kuliah kerja nyata (KKN) di desa Prangat Baru, dengan kenangan indah dalam sedih, senang dalam sunyi, dan berbagai latar emosi yang bercampur menjadi satu. Dengan mengucap basmallah maka terukir kenangan kkn desa Prangat Baru yang di ambil dari sudut pandang saya.

Ratusan orang dari UINSI Samarinda di utus untuk memenuhi tugas mereka sebagai mahasiswa untuk mewujudkan makna nyata dari tridarma mahasiswa, pengabdian, pengajaran dan penelitian menjadi acuan utama dalam melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Di tempatkan pada sebuah desa dalam kurun waktu 40 hari dan diharapkan bisa menjadi ujung tombak masyarakat serta dapat menimba ilmu sosial yang tidak hanya sebatas teori namun juga prektik secara langsung.

Setiap kelompok di bagi secara acak yang berjumlah 7-10 kepala di dalamnya, sembilan orang termasuk saya menjadi bagian dari kelompok KKN desa Prangat Baru. Abdullah Fatkhan, Arvin Dinata, Dinda Khoyrun Nuranissya, Eval Prayoga, Herlina Rahayu, Nur Linda, Sahla Fansuri, Sarah Puspitasari, Siti Fitra Kirana. Nama – nama tersebut menjadi rekan seprjuangan kkn yang akan saya jalani selama 40 hari kedepan.

Desa Prangat Baru menjadi desa yang di suguhkan kepada kami, desa tersebut terletak pada jalan poros Samarinda – Bontang dan berkecamatan di Marangkayu. Desa yang terkenal dengan penduduk yang sebagian berkebun dan bercocok tanam, di mulai dari hasil bumi seperti pisang, singkong, petai hingga jagung. Dengan hasil yang melimpah ruah tentunya. Namun, sorotan utama tertuju pada karet dan juga kopi yang menjadi cirikhas produk dari desa Prangat Baru. Kurang lebih 90% penduduk sebagi penyadap karet dan sisanya menjadi petani kopi.

Dimulai pada pra-kkn dimana penentuan struktural dari kami bersembilan. Rapat pertama di adakan di D'café dengan hasil saya sebagai ketua dari kelompok kkn, Dinda dan Linda sebagai sekretaris, lina sebagai bendahara, Sahla, Kiran dan Arvin sebagai pubdekdok, yoga sebagai perlengkapan dan yang terakhir yaitu sarah sebagai humas kami. Dengan kesepakatan forum yang mufakat maka terbentuklah struktural dai keanggotaan kami. Setelah penentuan struktural kami sambung dengan rapat survey desa yang di tujuan kepada kami. Pada pembahasan tersebut kami terkendal dikarenakan waktu yang bersamaan dengan pembekalan kkn yang diadakan dari kampus kami, maka Solusi terbaik yang bisa kami ambil adalah dengan membagi tim menjadi dua kelompok kecil yaitu empat orang dari

kami berangkat untuk survey ke desa sedangkan sisanya menghadiri pembekalan yang ada di kampus. Maka dengan demikian saya, Yoga, Sahla dan Sarah melakukan survey.

Pagi hari sesuai dengan janji dan kesepakatan rapat kemarin hari, namun pada faktanya bawaan insomnia sangat susah untuk bangun pagi, saya terlambat bertemu di titik kumpul keberangkatan yang bertempat di depan burger king alaya. Keterlambatan hingga 2 jam, namun kendala tersebut dapat di atasi dengan membuat titik kumpul baru yaitu di simpang muara badak. Perjalanan kami menggunakan sepeda motor dengan saya yang berboncengan dengann yoga dan sarah berboncengan dengan sahla. Kurang lebih memakan waktu satu setengah jam hingga sampai ke desa Prangat Baru.

Jum'at sebelum Tengah hari kami sudah sampai di desa. Sesuai dengan informasi yang kami dapat dari humas kami yaitu Sarah, tempat yang kami datangi pertama yaitu kantor desa tentu di karenakan kontak dengan kepala desa tersebut. Kami menjelaskan maksud kedatangan kami yaitu membahas kapan tanggal pasti kami akan memulai kkn di desa tersebut. Pembahasan terus mengalir dengan sedikit gurauan dari pemdes yang ramah hingga sampailah kami pada pemaasaan posko. Kami mendapatkan opsi pertama yaitu di gedug LPM yang berebelahan dengan kantor desa “ disini mas kemarin tempat anak kkn juga” begitu kata salah satu dari pemdes, kami punn meninjau Gedung tersebut, dengan 3 ruangan yang penuh dengan barang kami pu memutar otak untuk membuat ruangan tersebut menjadi longgar dan layak dihuni oleh 9 orang. Setela meinjau gedug LPM kami Kembali ke kantor desa dan menerima opsi posko lain dari pemdes “kayaknya di tempat mbah Sri bisa pak “ ucap salah satu anggota pemdes, kami pun lanjut mensurvey tempat mbah Sri

tersebut. Pemilik rumah tersebut tinggal sendirian, terlepas dari itu selayaknya rumah warga pada umumnya terbesit kesan tidak nyaman dalam pemikiran saya, “ kayaknya enggak deh kalau rumah ini jadi posko” begitu yang terbesit dalam pemikiran saya. Berbagai alasan terbesit dalam pikiran namun, yang utama adalah dengan kami yang beranggotakkan 9 orang akan tidak efisien dan terbatas pergerakan kami jika kami meninggali rumah mbah Sri sebagai posko. Dengan kami yang masih membawa sifat remaja maka di takutkan akan mengganggu pemilik rumah kecil tersebut. Sebelum nya kami juga di arahkan kepada salah satu warga yang kediamannya dapat di tempati, RIndoni nama pemilik tempat tersebut namun kami tidak langsung melaksanakan survey di tempat tersebut dikarenakan sudah tengah hari pada hari jumat pula, kami pun memutuskan untuk istirahat sejenak sembari melaksanakan sholat jumat bagi saya dan yoga, tepat di depan masjid ada kios kecil sebagai tempat peristirahatan, kami pun mampir sembari berdiskusi ringan tentang posko.

Terik siang pada saat itu tetap kebersamai kami hingga selesai sholat jum'at. Kami berjalan Kembali menuju kios dimana Sarah dan Sahla yang sudah menunggu kami kembali untuk melanjutkan perjalanan survey ke tempat terakhir yang di rekomendasikan kepada kami. Dari kejauhan tampak Sarah dan Sahla sedang mengobrol dengan ibu-ibu yang pada awalnya saya kira sebagai pemilik kios, “ buk “ sapa saya berusaha untuk beramah – tamah, “ oh ini juga anggota kknnya mbak?” ucap beliau. Kami pun berbicara dengan beliau tentang maksud dan tujuan kami sembari berusaha mengambil hati beliau yang pada awalnya kami kira sebagai masyarakat umum di desa Prangat Baru, namun tidak di sangka beliau adalah kepada desa dari desa Prangat Baru. Fitriani nama beliau. Sedikit gugup dan malu karna

lambat menyadari kami tetap melanjutkan obrolan kami dengan beliau.

Setelah berbincang dengan beliau kami pun melanjutkan perjalanan kami untuk menyurvei tempat rekomendasi terakhir yaitu kediaman bapak Rindoni. Kediaman beliau menjadi icon desa Prangat Baru di karenakan beliau ketua dari kelompok tani yang membudidayakan kopi berjenis kopi liberika. Kami pun berbincang bincang dan menentukan mana saja yang mmenjadi kamar tempat tinggal antara Perempuan dan laki-laki dalam kelompok kami, hingga pada akhirnya kami berpamitan untuk pulang dan mendiskusikan dimana tempat yang akan kami pilih sebagai posko kami.

Malampun tiba bersamaan dngan ketibaan kami di samarinda tanpa jeda kami pun langsung rapat untuk menentukan tempat yang akan kami tinggali sebagai posko kkn. Rapat pun dimulai di kediaman salah satu anggota yaitu Arvin. Singkat cerita dengan segala pertimbangan kami kami pun memutuskan untuk menjadikan kopi luwak atau kediaman dari bapak Rindono sebagai posko kami, dengan segala fasilitas yang dirasa memadai dan cukup bagi kami sebagai mahasiswa kkn.

Hari dimana kedatangan kami secara resmi sebagai mahasiswa kkn pun dimulai. Ketibaan kami pagi menjelang siang. Hal yang kaim lakukan pertama adalah berbenah dan menata barang barang kami. Setelah berbenah kami pun lanjut pada malam hari datang ke tempat RT di lokasi yang kami jadikan posko yaitu RT 10, tidak jauh hanya hitungan puluhan meter dari posko kami, kami mendatangi beliau selaku RT disana dengan berjalan kaki, setelah sampai di kediaman beliau kami pun bersosialisasi dengan memperkenalkan diri kami sebagai mahasiswa kkn yang membawa nama UNSI Samarinda.

Setelah bersosialisasi kami sambung dengan rapat untuk menentukan jadwal masak dan cuci piring. Berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti, lanjut kami pun membahas konsep 40 hari kami akan berbuat apa di desa tersebut. Rancangan pertama adalah 10 hari pertama kami akan melakukan sosialisasi dan pengenalan diri kami kepada warga terkhusus kepada RT, kami membagi kelompok kecil yang berisikan 3 orang di dalamnya untuk menyebar darimulai RT 1 hingga RT 10.

10 hari awal kami mulai melaksanakan misi bersosialisasi kami, berjalan dengan baik hingga pada akhir masalah yang tidak dari internal namun eksternal kami, kami merasa terbatas dengan sinyal yang buruk, transportasi kami yang terkendala dan yang paling membuat kami terpojok adalah pemilik kediaman. Tidak akan saya jelaskan secara detail namun, kami di terror oleh rasa segan yang amat tinggi dan tidak dapat mengikuti alur yang di buat oleh pemilik kediaman, jadi kami memutuskan untuk berpindah posko pada rapat malam ke 10. Ide dari anggota seperjuangan saya terima secara legowo sebagai ketua yang berpegang pada usyawarah mufakad. Untuk pindah posko kami menghubungi kepala desa dan mendiskusikanya dengan beliau.

Posyandu menjadi posko kami selanjutnya, kami pindah posko dibantu dengan salah satu Masyarakat desa disana. Mobii pun di kerahkan untuk membantu mengangkut barang kami. Mulai beradaptasi dengan tempat baru lagi, dan tidak perlu waktu lama penyesuaian dari kami, kami dapat berbaur dengan warga yang ada di dekat posyandu terlebih lagi terhadap anak kecil yang ada di situ.

Kami pun menjalani kehidupan kami mulai dari prokerkami dan kinerja untuk bersosialisasi dengan Masyarakat dengan lancar hingga diadakanya acara STQ dari desa dan kami yang di

tunjuk menjadi panitianya. Kami merasa dapat menyanggupi kegiatan tersebut dikarenakan penggambaran masyarakat dari tahun ketahun UINSI yang dititipi proker tersebut. Namun adatawaran pindah posko dengan fasilitas lebih baik yang dapat menunjang proker tersebut, sebagai ketua hal tersebut menjadi pertimbangan mendalam.

Keputusan dalam forum saya rasa mufakad untuk tetap bertahan di posyandu namun, dorongan dari kepala desa karna iming iming fasilitas dan lebih dekat dengan pemdes menjadi Keputusan yang egois dan sepihak. Dengan jabatan yang saya ampu maka beban moral secara langsung saya terima. Namun pada akhirnya kamipun pindah posko di gedung LPM. Konfik pasti ada tidak mulus untuk pindah namun singkat ceritanya itu menadi Pelajaran yang berharga bagi saya pribadi sebagai ketua dari kelompok kkn saya.

Posyandu menjadi posko terakhir kami dan tidak berpindah lagi selah itu, kami bertahan disana hingga kepulangan kami yang jatuh ada tanggal 5 Agustus. Dari perpindahan posko yang saya focus ceritakan disini sebenarnya banyak kejadian yang masih belum saya ceritakan, mulai dari pengenalan kami terhadap 1 sama lain, adaptasi kami, program kerja hingga kinerja kami dan lain sebagainya. Indah jika di kenang namun tidak untuk di ulang.

Cukup sekian yang saya bisa ceritakan. Sedih dan tawa menjadi bumbu utama dalam hidangan yang di suguhkan kepada saya berupa kkn ini. Evaluasi diri dan hikma dari perkara yang menjadi penenang saya. Batasan terhadap kelompok yang asing menjadi 1 atap adalah tantangan baru untuk penyesuaian. Pena yang mengukir kata yang sudah di ikit di atas kertas. Maka dengan ini terimakasih saya ucapkan untuk kepada DPL kami bu maulida, seluruh masyarakat desa Prangat Baru, rekan saya selama kkn dan

yang terakhir nau tidak kalah penting saya ucapkan terimakasih kepada dirisaya yang sudah bertahan dalam tawa dan duka. Demi pena dan apa yang dituliskan saya akhiri sumassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



CHAPTER II

KENANGAN YANG TAK TERLUPAN DAN TAK BISA DI ULANG.

“slow but sure,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NURLINDA 2 (Marangkayu – Prangat Baru)

KENANGAN YANG TAK TERLUPAN DAN TAK BISA DI ULANG.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Halo semuanya!!! Perkenalkan Nama saya Nurlinda biasa di panggil Indah, Perempuan kelahiran Bontang berdarah Bugis, yang saat ini berumur 21 tahun. Mahasiswi Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. So, ya disini saya akan menceritakan pengalaman dan pelajaran hidup yang saya dapat selama 43 hari KKN (Kuliah Kerja Nyata) Di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marangkayu.

Berawal dari berakhirnya ujian akhir di semester 6, saya mengira KKN di laksanakan di bulan Juli seperti tahun-tahun sebelumnya tapi ternyata KKN kami di percepat sebulan oleh kampus dan semua pun serba mendadak mulai dari persiapan judul skripsi, mencari lokasi PKL dan mengurus berkas dan perlengkapan KKN sehingga untuk pertama kali nya saya lebaran idul adha di perantauan dan tidak dapat berkumpul dengan keluarga cukup sedih tapi it's okay.

Kesedihan itu cukup terbayarkan dengan pengumuman tempat lokasi KKN. Tepat di tanggal 20 Juni 2024 KKN REGULER UINSI Samarinda secara resmi dilepaskan oleh LP2M untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN ditempatkan di sebuah Desa yang bernama Prangat Baru Kec. Marangkayu yang membuat saya sedikit lega karena lokasi KKN dengan kota saya (Kota Bontang) tidak begitu jauh bisa ditempuh sekitar 1 jam setengah saja.

Hari H pun tiba tepat di tanggal 24 Juni 2024, kami berangkat ke Desa Prangat Baru perjalanan kurang lebih 1 jam setengah dari Samarinda setiba di posko kami di sambut hangat oleh pemilik rumah Bapak Rindhoni dan istri pemilik salah satu wisata di Desa Prangat Baru “Kampung Luwak” kami di persilahkan untuk melihat-lihat sekitar rumah kami di berikan 3 kamar 1 kamar untuk kami para perempuan dan 1 kamar barang dan 1 kamar untuk laki-laki kami pun di bolehkan memakai fasilitas di rumah itu, namun kami terkendala jaringan di rumah itu.

Di malam harinya setelah seharian membersihkan posko kami pun sebelum istirahat melakukan evaluasi atau rapat, dan yaa kami selama KKN dalam 43 hari evaluasi dan rapat merupakan kegiatan rutin kami setiap malam sebelum tidur, kami memiliki beberapa proker yaitu mengajar di TPA yaitu mushola RT 10 & RT 05 setiap sore di hari senin sampai hari jum’at dan mengabdikan di kantor desa dari hari senin sampai dengan hari jum’at secara bergantian sesuai dengan program studi masing-masing.

Dalam rangka menyambut tahun baru Islam 1 Muharram kami mengadakan kegiatan STQ (Seleksi Tilawatil Qur’an) yang di minta oleh desa kami di minta oleh desa untuk menjadi panitia

dan memikirkan konsep acara tersebut perlu waktu kurang lebih 2 minggu kami memikirkan konsep acara tersebut karena acara tersebut merupakan salah satu acara besar kami. Pada tanggal 19 Juli 2024, semua adik-adik dari berbagai TPA antusias mengikuti berbagai lomba yang di adakan tersebut dan acara berjalan dengan lancar selama tiga hari walaupun ada beberapa komentar yang tidak enak yang kita dapat dari beberapa warga tapi kita dapat jadikan pelajaran saja.

Baiklah terlepas dari kegiatan proker ada juga pengalaman yang ingin saya ceritakan Tepat seminggu di rumah Pak Rindhoni kami memutuskan untuk pindah posko di posyandu tidak jauh dari kantor desa, tapi ada beberapa hal mistis yang akhirnya membuat kami pindah posko untuk yang ketiga kalinya di gedung LPM tepat di samping posko anak unmul dan lima langkah saja untuk ke kantor desa kami menggunakan fasilitas desa mulai dari dapur, wifi, printer dan juga kamar mandi. Banyak pelajaran hidup yang saya dapat selama di desa tersebut mulai dari kesulitan air bersih dan terkadang air di posko kami mati yang membuat kami harus berjalan ke masjid yang di mana air masjid merupakan air bor air nya berwarna coklat dan berbau besi sehingga saya pun merasa gatal-gatal karena tidak cocok dengan air tersebut kami cucian pun air nya lengket di baju sehingga saya memutuskan untuk laundry disana laundry cukup jauh harus ke Prangat selatan dan harganya pun 2 ribu lebih mahal dari di Samarinda, dan juga jajanan di sana sangat sulit salah satunya pentolan jika kita mau makan pentolan harus ke Prangat Selatan di pasar malam nya yang diadakan setiap sekali seminggu saja.

Disana banyak orang-orang baik yang selalu memberikan kami makanan Ibu Indri dan Pak Moko yang sudah menganggap kami seperti anak mereka sendiri, walaupun ada beberapa warga yang membuat kami merasa terdzolimi tapi itu tidak membuat

kami membenci beliau, adik-adik kecil disana yang selalu datang ke posko kami mengajak main mereka sangat lucu sekali kadang sedih melihat mereka dan mendengar beberapa cerita hidup mereka seperti alpa, obet walaupun mereka sedikit menjengkelkan tapi mereka semua anak-anak baik.

Sampai akhirnya di tanggal 04 Agustus 2024 dilakukan acara perpisahan KKN UINSI kami mengucapkan terima kasih karena sudah menerima selama 43 hari dengan baik dan membantu setiap kegiatan kami. Senang, sedih dan haru saat itu tak bisa kami tutup-tutupi rasa senang mengenal dekat orang-orang Desa Prangat Baru, setelah acara perpisahan kami di ajak makan bersama oleh Ibu Kepala Desa kami di masakkan makanan oleh ibu-ibu desa.

Keesokan hari nya tepat di tanggal 05 Agustus 2024 dimana hari KKN kami sudah selesai, kami pun menyiapkan barang-barang membersihkan posko, kami pulang ada yang di jemput oleh orang tuanya dan ada yang pulang sendiri, sebelum pulang kami berpamitan dan memberikan kenang-kenangan berupa sertifikat kepada perangkat desa, sekolah SDN dan BPD sekalian bersalam-salaman. Senang bertemu dengan orang-orang baik di desa ini dan orang-orang baik di kelompok ini walaupun ada banyak selisih paham di antara kita, senang bertemu dengan kalian kelompok yang bisa saling melengkapi walaupun di hari-hari terakhir akhirnya kami banyak ngebatin dan selisih pahamnya, tapi ini akan menjadi momen yang akan teringat menyenangkan namun cukup kita simpan menjadi kenang-kenangan yang tak terlupakan dan tidak bisa di ulang.



CHAPTER III

PENGALAMAN PENUH MAKNA DENGAN LIKA LIKU YANG PENUH AIR MATA

“Terimakasih atas semuanya dan terimakasih juga buat diri ini yang semangatnya tak kenal lelah dan sudah mau berusaha dengan segala apa yang telah dilewati selama masa KKN ini. Meski bab ini sudah berakhir, cerita kita yang konon sangat

penyabar ini baru saja dimulai. Sampai bertemu lagi dalam perjalanan baru yang akan ditempuh see you next time guys”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DINDA KHOYRUN NURANISSYA 3 (Marangkayu – Prangat Baru)

**PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN DAN LIKA LIKU
YANG PENUH DENGAN AIR MATA**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Hai-hai kalian yang sedang baca bookchapter ini. Gimana yaa saya memulai ceritanya, tapi sebelum itu saya memperkenalkan diri saya aja dulu yaa. Hai, saya Dinda khoyrun nuranissya, teman-teman saya biasanya manggil saya dengan nama dinda. Saya adalah seorang mahasiswi semester 7 dari Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Oke untuk yang pertama saya mulai dari memperkenalkan teman-teman saya yaa, selama di sana kami beranggota 9 orang yaitu, 6 prempuan dan 3 laki-laki, yang mana bagian prempuan nya ada sarah puspitasari, sahla fansuri, BTW mereka berdua ini teman sejurusan saya di bahasa arab yaa, tapi kami baru kenal selama KKN aja, padahal udah lama kami di jurusan pendidikan bahsa arab tapi malah ga saling kenal atau bahkan sekedar tau. Terus lanjut, selain itu juga ada nurlinda dan herlina rahayu nah, mereka dua ini juga selokal dan sejurusan, mereka dari jurusan perbankang syari'ah yaitu dari fakultas FEBI, mereka dua ini kaya

tom & jerry yang mana mereka ini suka banget ribut tapi anehnya mereka ga bisa hidup terpisah walaupun mereka ini suka banget kelahi ga jelas gitu, oke ga usah panjang-panjang lanjut yaa, terus yang terakhir dari bagian prempuannya ada siti fitria kirana yang biasa kami panggil dia kiran, dia ini dari prodi hukum tata negara yaitu dari fakultas FASYA, sedangkan dari bagian laki-lakinya ada Abdullah fatkhan yang biasa kami panggil Aan dia ini dari prodi tadris bahasa inggris dan dia ini ketua kami selama KKN di desa prangat baru, dia ini sama seperti saya yaitu dari fakultas FTIK, terusss selanjutnya ada eval frayoga yang mana dia ini selokal sama kiran yaitu dari prodi hukum tata negara, dan terakhir ada arvin dinata pratama putra yang biasa kami panggil dia arvin dia ini dari prodi Ilmu Al-Qur'an tafsir yaitu dari fakultas FUAD.

Oke next saya sudah memperkenalkan teman-teman seperjuangan saya selama KKN di sana, sekarang saya akan mulai menceritakan masa-masa selama KKN di Desa Prangat Baru.

Di Desa Prangat Baru yang mana dominan disana rata-rata warganya dari suku jawa, yaa kalian taulah yaaa kalau orang jawa tuh rata-rata terkenal dengan keramahannya, selama disana saya sangat bersyukur banget warnganya sangat welcome sama kami yang mahasiswa KKN ini, kami sering banget di bantu dan dipermudah dengan segala hal, dan yang lebih berkesannya lagi warga di sana sangat mudah sekali membagikan makanan mereka kepada kami, terkadang juga hampir setiap hari di kasih makanan jadi atau sayur mayur.

Di desa prangat baru rata-rata orangnya berkecukupan semua, rata-rata yaa gess, karna mereka rata-rata warganya lebih mementingkan aset banyak, upsssss sapa tuh yang mau daftar boleh tuh dapat orang sana, mungkin ada yang minat juga gapapa kok gess... tapi di sana satu kekurangannya yaitu air bersih,

sumpah pertama kali ke sana kaget banget, karna baru pertama kali nyobain airnyan karna airnya itu kecut banget, apalagi klo di pakai buat sikat gigi dan lebih agak kagetnya lagi kalo subuh-subuh baru kumur pakai air itu.... wihhh di jamin ga ngantuk lagi, karna memang kaya terkejut gitu klo di pakai buat kumur-kumur.

Selanjutnya yang lebih berkesa lagi yaitu kami selama KKN udah pindah 2 kali pindah posko dan alhamdulillah nya kami bertahan di posko yang ketiga, mungkin kalian yang lagi baca ini pasti sudah tau apa prablem kami bisa pindah-pindah posko, mungkin sebagian dari teman-teman saya sudah menceritakannya yaa, dan selain itu juga saya ga bisa masak, jadi setiap jadwal saya masak saya stres banget, karna selalu ada aja komentar dari masakan saya, semenjak itu saya kalau dapat jadwal masak cuman ikut bantu-bantu sekedarnya aja.. intinya bantu sebisa saya, soalnya agak sedikit trauma kalau makanan ga enak, walaupun saya sedikit trauma saya tetap berusaha tanpa mengeluh sedikitpun... walaupun hanya meneteskan air mata sedikit.

Selama KKN di sana saya lebih sering nangis dengan semua yang pernah saya lalui, tapi itu saya jadikan pelajaran semua dan sejujurnya KKN itu sangat menyenangkan tapi tidak untuk di ulang kembali, karna saya banyak banget merasa sedih, ntah itu dari persoalan dari tim atau dari lingkungan, pokoknya selama KKN kemarin saya banyak mengambil pelajaran buat hidup saya, saya sangat berterimakasih sama sang maha cipta yaitu ALLAH SWT, Yang telah memberikan saya kesempatan pernah menginjakkan kaki di sana serta di pertemukan dengan teman-teman yang beragam dengan kraternya masing-masing, karna semuanya sudah membuat perubahan dan peningkatan baru dalam hidup saya.. terimakasih untuk semuanya sudah pernah hadir dalam hidup saya. Dan selama di sana saya punya bapak dan

ibu angkat yang selalu memanjakan saya seperti anak mereka sendiri, terimakasih bapak dan ibu telah menjadikan saya anak kalian... saya berterimakasih untuk semuanya.

Pengalaman KKN Ini benar-benar sekali seumur hidup. Aku sadar, setelah ini kami akan kembali ke rutinitas masing-masing, mungkin tidak lagi sedekat ini. Tetapi kenangan selama 43 hari di Desa Prangat Baru akan selalu aku simpan dalam hati. Ini bukan hanya tentang pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga tentang menemukan keluarga baru, menjalin persahabatan, dan bertumbuh bersama sebagai pribadi yang lebih kuat.



CHAPTER IV

CERITA MASA KKN

“Jangan bangun saat matahari bersinar, bangunlah lebih awal dan biarkan matahari melihat mu”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

HERLINA RAHAYU 4 (Marangkayu – Prangat Baru)

CERITA MASA KKN

Assalamualaikum wr.wb Halo perkenalkan nama saya Herlina Rahayu prodi Perbankan syariah angkatan 2021 yang berkkn di kecamatan Marangkayu di desa prangat Baru. Para peserta bersiap meluncur ke lokasi kkn dan alhamdulillah lokasinya tidak begitu jauh dari kost sekitar 1 jam setengah. Dan alhamdulillah kelompokku mendapatkan tempat yang cocok dengan apa yang kita inginkan dan alhamdulillah kami di fasilitasi gedung lpm buat menjadi posko kami. Kkn yaitu hanya terdiri dari sembilan orang enam perempuan dan tiga laki-laki. Tentunya kami berbeda prodi yaitu PS,PAI,TBI,HTN,DAN IAT. Dengan adanya berbeda-beda prodi kita bisa juga belajar dari prodi lain adanya sembilan orang kita ketahui karakter-karakter yang berbeda meskipun kami berbeda-beda karakter kami selalu kompak dan peduli sesama teman dan di warga desa prangat baru. Kami berusaha saling menutupi kekurangan dari kami masing-masing.

Setelah itu kami menjalankan proker kami karena kami besiknya itu adalah ekonomi kami berbagi tugas ada yang di kantor desa,ngajar di sekolah,ngajar ngaji di tpq. Kebetulan saya prodi perbankan syariah dan selama kkn saya mengabdikan di kantor desa prangat baru.Banyak banget saya dapat pengalaman selama di kantor desa, dan juga alhamdulillah perangkat desa disana ramah dan baik banget ma syaa allah. Oh ya saya mengabdikan

dikantor desa dari hari senin-jumat dan masuknya mulai jam 08-03 sore.

Selain itu kami pergi ke pengajian ibu-ibu rutin 3x seminggu, selain itu kami juga ngajar ngaji di tpq rt 10 dan rt 05 rutin setiap hari dari selesai magrib sampai selesainya isya.



CHAPTER V

40 HARIKU DI DESA

“Hufthttt... Aku terbangun dari tidurku. Sekarang tanggal 24 Juni 2024. Pada hari itu perjalanan KKN ku di desa Prangat Baru dimulai. Ya, desa Prangat Baru nama desa yang asing bagiku, desa yang tidak pernah sama sekali ku ketahui letaknya dimana.”



SARAH PUSPITASARI 5 (Marangkayu – Prangat Baru)

40 HARIKU DI DESA

Huftttt... Aku terbangun dari tidurku. Sekarang tanggal 24 Juni 2024. Pada hari itu perjalanan KKN ku di desa Prangat Baru dimulai. Ya, desa Prangat Baru nama desa yang asing bagiku, desa yang tidak pernah sama sekali ku ketahui letaknya dimana. Jujur pada saat pengumuman lokasi aku langsung mengeceknya di google, ternyata desa Prangat Baru terletak di jalan Poros Samarinda – Bontang KM.60. Sebuah desa yang terletak di kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartenegara, desa yang memiliki luas kurang lebih 2.350 hektar. Desa yang dikelilingi kebun karet dan kopi. Desa yang mayoritas penduduknya petani karet dan kopi. Oh iyaa *just for you information...* di desa ini belum ada air dari PDAM, so.....ya benar sekali sumber air disini berasal dari sumur bor dan air hujan. Suatu hal baru bagiku.

Senin 24 Juni 2024

Hari ini adalah hari pertama aku melaksanakan KKN. Hari ini adalah hari keberangkatanku menuju lokasi KKN ku. Titik kumpul kali ini berada di rumahku, karena rumahku berada di tengah-tengah dari rumah teman-temanku yang lainnya. Kami berangkat sekitar pukul 10.00 WITA dan sampai di lokasi pada saat waktu zuhur. Oh iya aku lupa memberi tahu poskoku dimana. Jadi untuk posko pertama kami letaknya di rumah pak Rindhoni. Bapak pemilik Kampung Kopi Luwak. Kenapa aku menyebutnya posko pertama karena akan ada beberapa posko lainnya wkwkwkw.

Jadi hari pertama ini yang kami lakukan adalah membersihkan posko kami. Untuk laki-lakinya menempati garasi mobil rumah pak Rindhoni dan kami yang perempuan menempati kamar mas Hasyim. Jadi mas Hasyim ini anak laki-laki dari pak Rindhoni. Pasti kalian bingung, klo yang cewenya tidur di kamar mas Hasyim trus mas Hasyimnya tidur dimana donggg. Tenang aja ges di rumah pak Rindhoni masih ada kamar mba Manda. Mba Manda ini juga salah satu anak pak Rindhoni, kebetulan pada waktu itu mba Manda sedang berada di kota (Samarinda) karena kuliah. Jadi mas Hasyim tidur di kamar mba Manda. *Fyi* kamar mas Hasyim memang sudah sering dijadikan kamar tamu untuk menginap.

Aku ingat betul di siang itu makanan pertama kami adalah tempe goreng tepung, tumis sayur kangkung, sambel dan nasi yang sangat keras wkwkwk. Sayangnya aku lupa mendokumentasikannya. Kemudian malamnya kami berkunjung kerumah bapak rt 10 dan rumah ibu kepala desa. Karna jarak dari posko ke rumah ibu kepala desa kurang lebih berjaran 3 kilo meter dan kami juga keterbatasan kendaraan, jadi yang pergi ke rumah ibu kepala desa hanya 6 orang saja. Oh iya lagi-lagi aku lupa memberi tahu kelompok kami beranggotakan 9 orang. Pertama ada Herlina Rahayu (Herlina/ kakaku) salah satu orang yang berkuliah di UINSI prodi Perbankan Syari'ah. Kemudian ada Nurlinda (indah/sepupu), Nurlinda ini berasal dari jurusan yang sama dengan Herlina mereka juga satu kelas, jadi mereka sudah kenal lebih dulu. Siti Fitra Kirana (Kiran/kakaku) kakaku ini dari prodi Hukum Tata Negara, Kiran dan Herlina ku panggil Kakaku entah kenapa aku suka mengusili kaka-kakaku ini. Dinda Khoyrunnisya (Dinda/Dinkoy) dia ini satu jurusan denganku Pendidikan Bahasa Arab tapi kami berbeda kelas, jadi aku baru bertemu dan akrab dengannya pas KKN. Kemudian Sahla Fansuri (Sahla/anakku) Sahla ini satu kelas denganku tapi kami tidak begitu

akrab, sama halnya dengan Dinkoy kami baru akrab pas KKN. Bukan karna apa hanya saja di kelas kami memiliki teman akrab masing-masing, tapi kami berteman kok guys. Kita ga musuhan, tenang saja. Kemudia ada 3 laki-laki di kelompokku ada, Eval Prayoga (Yoga) dari prodi Hukum Tata Negara, Arvin Dinata (Arvin) dari prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, yang terakhir ada Abdullah Fatkhan (Aan) dari prodi Tadris Bahasa Inggris. Mari kita sudahi perkenalan anggota kelompokku. Mari kita lanjutkan ceritaku tadi. Sampai mana tadi cerita ku guys??? Oh iyaa sampai kita mau ke rumah ibu kepala desa tapi yang pergi Cuma 6 orang saja. Jadi karena keterbatasan kendaraan yang berangkat ke rumah ibu desa itu ada aku, Kiran, Dinda, Herlina, Aan dan Yoga. Kami ber6 silaturahmi ke rumah ibu desa berbincang-bincang santai. Trus pas pulangny kami diberi telur satu piring, mie, roti. Senang sekali rasanya wkwkw. Trus yang stay di posko membersihkan ruangan penyimpanan barang. Liat guys ruangan penyimpanan barang kami.

Ini ruangan khusus penyimpanan barang kami guys. Untuk letaknya berada di tengah-tengah antara kamar cewe dan kamar cowo. Selain membersihkan ruangan penyimpanan barang-barang, mereka yang stay juga memasak makan malam. Makan malam pertama kami nasi goreng. Lanjut.....



Selasa 25 Juni 2024

Beepppp..... beepppp..... suara alarm berbunyi saatnya untuk sholat subuh berjamaah di musholah. Kebetulan samping posko kami musholah. Kegiatan hari ini itu, gotong royong di rt rt, jadi kami bersihkan lingkungan rt 10 dan sekitaran musholah. Trus itu bantuin istri bapak Rindhoni bungkus kue untuk pengajian di musholah rt 10.



Ini nih guys kue yang kita bungkus. Trus tuh kan kami mau ikut pengajiannya, jadi habis asar kami mau ke musholah ternyata..... pengajiannya udah selesai. Pengajiannya mulainya jam 2. *Huft* ini malu banget si guys untungnya baru keluar kamar.

Rabu 26 Juni 2024

Hari ini hari ke-3 KKN, hari ini giliran ku untuk sosialisasi ke rt-rt. Karna keterbatasan kendaraan jadi cuma bisa be 6 aja sosialisasi ke rt-rt. Sebelum sosialisasi ke rt-rt di kantor desa ada kegiatan. *The first activity was at the village office.* Jadi kegiatan di kantor desa hari ini itu pembagian bibit lele. Masing- masing KK mendapatkan dua katong bibit lele dan pakan lele. Kegiatan ini berlangsung tiap tahun. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk menjaga keseimbangan pangan desa. Oh iyaaa..... kami juga dapat bibit lele, sayangnya bibit lele kami mati.



ini foto kami dapat bibit lele

Lanjut..... besoknya Kamis 27 Juni 2024. Hari ini kegiatannya bantu orang desa pugging desa. Kenapa dilakukan pugging karena warga desa ada yang kena demam berdarah.

Jumat 28 Juni 2024

Hari ini lanjut sosialisasi ke rt-rt, trus hari ini itu jadwal pengajian rutin. Pas pengajian aku mimpin baca yasinnya. Jujur deg-degan, trus ibu-ibunya bacanya cepet banget. Tapi pengajian rutin ini jadi ajang perbaikan gizi, karna habis pengajian pasti makan. Sebenarnya aku mau nge-add foto pas aku mimpin yasinan, sayangnya adanya Cuma video jadi ga bisa diadd. Oh iya lupa ngasih tau lagi hehehe.... jadi mulai tanggal 25 Juni kemarin aku sudah aktif mengajar ade-ade di rt.10 mengaji. Biasanya kami mengaji setelah solat magrib di musholah rt.10

Lansung saja ke tanggal 01 Juli 2024

Jadi hari ini tuh kami pindah posko ke posyandu melati. Posko kami yang kedua. Lokasinya dekat dengan kantor desa, alasan kenapa kami pindah karena dekat dengan kantor desa dan masjid. Sayangnya, di posko kami ini tidak ada sumur, jadi airnya

berasal dari tandon yang hanya mengandalkan hujan. Jadi kami mandinya dimasjid dehhehhh.

Guys aku ceritanya singkat-singkat aja yaaaa. Ga terasa sudah 7 halaman.

Selasa 02 Juli 2024

Hari ini jadwalku untuk pengabdian di kantor desa, aku kantor desa bersama anakku wkwkkw alias Sahla. Hari ini di kantor desa tidak ada kerjaan. Trus kami ke kantor desa kecepatan hanya ada mba Erni yang bertugas membuat kopi di kantor desa. Perangkat desa yang lainnya belum datang. Kami diberitahu bahwa besok tanggal 03 Juli akan diadakan pawai MTQ di Santan Tengah. Kami diminta untuk kebersamai. Kami ke Santan Tengah ikut bergabung dengan perangkat desa. Setelah kami mengikuti pawai MTQ kami pergi ke pantai bersama perangkat desa. Seneng banget rasanya..... karena di desa tempat kami KKN tidak tempat wisata, karena lokasinya memang di jalan poros.

Lanjut guys.....

Senin 09 Juli 2024

Hari ini tidak ada kegiatan khusus, seperti biasanya. Ngajar ngaji di rt 10 trus itu pas balik posko agak kaget karna lagi bakar-bakar sama anak unmul. Ini agak kaget si guys bukan ga suka tapi ga dikabarin aja sama ketua kami klo bakal ada anak unmul. Klo dikasih taukan kami bisa lebih *prepare*.

Di posko ini kami hanya 2 minggu aja. Di posko pertama 1 minggu, di posko kedua 2 minggu.

Senin 15 Juli 2024

Hari ini kami pindah posko lagi, kali ini kami pindah ke gedung LPM. Gedung ini satu lingkungan dengan kantor desa. Masih ingat ga tempat kami bagi bibit lele. Yaaa itu posko baru

kami, posko ketiga kami. Jujur cape pindah-pindah posko. Posko baru kami bersebelahan dengan posko anak unmul. Alhamdulillah selama kita bertetangga kita sering berbagi makanan.

Rabu 31 Juli 2024

Hari ini kegiatannya ngajar di sekolah. Hari ini kita ngajar tajwid dan P5. Yang bertugas ngajar itu aku dan Dinda. Dinda ngajar tajwid dan aku ngajar P5. Jujur pas ngajar itu rasanya senang akhirnya bisa ngajar anak-anak. Walaupun mereka agak sedikit berisik jadi ngajarnya harus vokal banget. Pas ngajar itu bawain kisah nabi, trus diakhir sesi aku minta mereka buat menyimpulkan apa aja yang bisa di teladani dari kisah nabi yang sudah aku bacakan.

Ga terasa 5 hari lagi kami pulang, ini si yg seru diakhir KKN. Karena di posko yang ke 3 ini sering dipake rapat, jadi kami jarang di posko. Pernah ni posko kami seharian di pake rapat jadi kami seharian stay di masjid, beneran kyk orang yang ga punya rumah. Bawa baskom, peralatan mandi, makan di masjid. Ahhh jadi kangen moment itu.

Sebenarnya masih banyak lagi kegiatan yang aku lakukan pas KKN. Tapi segitu dulu yaaaa ceritaku. Oh iyaaa aku mau pamer dikit ni. Pas KKN kami kedatangan Bupati Kutai Kartenegro. Mau liat potonya gaaaa???????



Ini guys.....

Oh iya.... halaman khusus untuk teman- teman KKN ku

Teruntuk kakaku Kirana Larasati, kaka Herlina, sepupu Indah, anakku Sahla dan Dinkhoy. Terimakasih sudah mewarnai masa-masa KKN ku. (jangan terharu dulu bacanya). Terimakasih sudah mau ku usilin trus, menerima tingkahku yang kadang di luar nurul. Terimakasih juga sudah mau saling berbagi dan saling melindungi selama KKN ini. Ga nyangka bakal kenal kalian yang klo kata kaka Herlina “aku aja ga tau klo ada kalian di UIN”. Love you guys.....





CHAPTER VI

ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN

“Di antara retakan-retakan harapan yang pecah, tersembunyi keindahan yang tak ternilai. Ada bunga-bunga kecil yang tumbuh indah, memberikan warna dan aroma pada kehidupan.”



SAHLA FANSURI 6 (Marangkayu – Prangat Baru)

ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Halo kalian yang sedang baca bookchapter ini. Ini saya mesti bahas apa yak. Perkenalan aja dulu kali ya. Hai, saya Sahla Fansuri, teman-teman saya di kampus biasanya manggil saya dengan nama Calla (iya, calla kayak judul lagu wave to earth, hehe). Tapi ketika KKN, saya mengenalkan diri dan pengen dikenal sebagai Sahla. And yeah, ada saja manusia-manusia yang salah ketika memanggil ataupun nulis nama saya. Ada yang nyebut Sahlah, Shala, Salha, bahkan Salah (*brb, crying*). Tapi gapapa kok, saya maklum saja. Saya adalah seorang mahasiswi semester 7 dari Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Jadi, setelah beberapa hari pelaksanaan ujian semester 6 itu selesai, muncul pengumuman untuk KKN. Yak, kalian tidak salah baca, persiapan kami untuk KKN cuma hitungan hari, sepertinya sekitar 10 hari. Emang boleh se-ngebut itu wkwkw. Tapi, tidak apa-apa, saya sangat *excited* dengan KKN ini karena kapan lagi ya kann, anak rumahan ini bisa tinggal di desa orang untuk waktu yang lumayan lama. Saking *excited*-nya saya sudah siapkan list apa saja barang yang perlu dibawa dari jauh-jauh hari (comot list-nya orang dari twitter sih, hehe). Walau beli barangnya tetap di H-1.

Bahkan ember biru saya yang legend itu saya beli di malam sebelum keberangkatan wkwkw. Emang agak lain.

Ketika sudah keluar pengumuman KKN, ternyata saya terpisah sama sahabat saya yaitu Inayah, Ghaisyah, Zia, dan Fiqar. Mulai dari Inayah di Desa Gunung Putar Kecamatan Long Kali, Ghaisyah di Desa Sarinadi Kecamatan Kota Bangun, Zia di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang, Fiqar di Kelurahan Jawa Kecamatan Sanga-Sanga, dan saya kebagian akan melaksanakan KKN di Desa Prangat Baru Kecamatan Marangkayu. Sebuah desa yang asing di telinga saya. Saya langsung tanya ke teman-teman saya tentang Desa Prangat Baru itu. Saya juga cek di google maps, ternyata Desa Prangat Baru ini berada di Jalan Poros Samarinda-Bontang. Jaraknya dengan rumah saya cuma sekitar satu jam. Sempat terlintas di pikiran saya kalau saya bisa rajin bolak-balik ke rumah kalau jarak tempuhnya cuma satu jam dan ternyata setelah pergi survey, saya mengurungkan niat itu. Sebenarnya kondisi jalannya bagus, tapi alur jalannya ini naik turun gunung dan berkelok-kelok. Nanti bisa encok pinggang guys, wkwkw.

Saya melaksanakan KKN di Desa Prangat Baru ini bersama 8 orang lainnya. Ada Sarah teman sekelas saya di lokal PBA 2. Ada Dinda, dari lokal PBA 1 yang baru saya kenal ketika KKN ini. Ada Nurlinda dan Herlina dari prodi Perbankan Syariah, Kirana dan Yoga dari Hukum Tata Negara, serta Aan dari Tadris Bahasa Inggris dan Arvin dari Ilmu Al-Quran dan Tafsir. And, taraa terbentuklah kami, para mahasiswa KKN yang sebelumnya tidak saling mengenal satu sama lain, mesti bersatu menjadi satu tim untuk 40 hari ke depan.

Sebenarnya ada banyak hal yang bisa saya ceritakan, *but lemme tell you about our last week in Prangat Baru*. Eh, *ga last*

week juga sih. Pokoknya di akhir masa KKN itu, bisa saya sebut sebagai minggu paling produktif dari kelompok KKN kami. Masa produktif itu dimulai sejak selesai STQ. Spoiler sedikit dari tanggal 19-21 itu kami ngadain lomba Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) tingkat desa Prangat Baru, tanggal 22 istirahat *ceunah*, tanggal 23 lanjut penutupan STQ (btw, selama STQ itu selalu saya yang jadi MC sampai diingat sama pak Agus *wkwkw -i'm proud girl*).

Tanggal 26 Juli 2024, pengenalan dan sosialisasi ke sekolah. Saya bersama teman-teman yang perempuan yakni Dinda, Sarah, Linda, Lina, dan Kirana pergi ke sekolah. Sedangkan teman-teman yang laki-laki membuat kenang-kenangan desa bersama para pemuda desa alias para Karang Taruna. *Back to topic*, niat kami ke sekolah adalah ingin mengenalkan diri dan merencanakan program kerja kami dengan pihak sekolah. Seharusnya kami sudah bisa sosialisasi dan mengerjakan program kerja yang berhubungan dengan sekolah ini dari tanggal 15 Juli karena anak-anak sudah kembali bersekolah setelah libur kenaikan kelas. Tapi karena tanggal segitu kami sibuk melakukan persiapan STQ tadi jadi tidak sempat ke sekolah deh. Yak, ada terus alasan anak ini ngeles *wkwkw*.

Pagi itu kami berencana pergi ke PAUD dan TK Kesuma Bangsa, serta SDN 013 Marangkayu. Kami pergi ke sana dengan berjalan kaki saja karena lokasi posko kami (gedung LPM) itu dekat dengan sekolah-sekolah tersebut. Tujuan pertama kami adalah SDN 013 Marangkayu. Setelah bebincang-bincang dan menyampaikan program kerja kami yakni mengajar kepada anak-anak sekolah kepada guru-guru di sana (kami tidak bertemu dengan bapak Kepsek karena beliau ada agenda di hari itu), akhirnya disepakati keputusan bahwa kami akan mengajarkan P5

di kelas 5. Setelah dari sana, kami lanjut ke TK dan PAUD Kesuma Bangsa yang berada tepat di samping SD. Kami menyampaikan program kerja kami untuk pencegahan *stunting* dengan membagikan susu gratis kepada anak-anak. Singkat cerita, program kerja kami disetujui pihak TK dan PAUD, kemudian kami menjadwalkan agenda tersebut. Selesai dari sana, kami mampir ke warung Ibunya Rinjani dan membeli gado-gado. *Anyway*, sebuah *funfact*, selama saya kuliah dan tinggal di Samarinda, saya belum pernah makan gado-gado Samarinda. Sedangkan ketika saya KKN di Prangas Baru, saya sangat sering beli gado-gado. Males masak dan mau beli di luar? Gado-gado solusinya. WKWKWKW.

Tanggal 30 Juli 2024, pelaksanaan proker bebas *stunting*. Saya yang sejak lama sangat *keukeuh* ingin proker tentang *stunting* ini terlaksana, diminta sebagai penanggung jawab. Jadilah proker ini di TK dan PAUD Kesuma Bangsa dengan saya sebagai pemateri. Anak yang biasa ngajar kelas atas ini diminta untuk membawakan materi untuk anak TK dan PAUD? WKWKWK. Jadi berangkatlah saya bersama teman-teman saya yakni Dinda, Sarah, Lina, Linda, dan Kirana ke TK dan PAUD Kesuma Bangsa. Awalnya kami berencana menggunakan LCD tapi karena tidak tau settingannya bagaimana kami pun batal menggunakannya. Tapi itu tidak menghentikan proker kami, jikh wkwk. Pemaparan materi saya tetap berjalan meski menampilkan PPT-nya hanya lewat layar laptop. Singkat cerita, akhirnya selesai juga pemaparan saya tentang Pedoman Gizi Seimbang kepada anak-anak TK dan PAUD walaupun beberapa bahasa penyampaiannya terasa terlalu tinggi. Kemudian, kami membagikan susu sembari memberikan beberapa kuis kepada mereka. Selesai agenda kami

di TK dan PAUD Kesuma Bangsa, kami beralih ke SD untuk menjadwalkan ulang untuk agenda mengajar P5 dan disetujui untuk dilaksanakan keesokan harinya.

Tanggal 31 Juli 2024, pelaksanaan program kerja Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 013 Marangkayu. Saya bersama teman-teman saya yakni Dinda, Sarah, Lina, Linda, dan Kirana datang ke SDN 013 Marangkayu untuk pelaksanaan proker mengajar P5. Kali ini saya hanya mendampingi teman-teman saya dan membantu dokumentasi. Dinda sebagai pemateri membahas tajwid yakni idgam dan Sarah menceritakan kisah nabi Ayyub as kepada anak-anak kelas 5. Kami juga bernyanyi nama-nama nabi. Seru banget! Anak-anak sangat excited dengan kami.

Tanggal 5 Agustus 2024, hari terakhir kami di Prangat Baru. Kami datang ke sekolah untuk memberikan sertifikasi kenangan sekaligus menempelkan peta Indonesia di sana. Ketika kami baru memasuki gerbang sekolah, anak-anak kelas 4 langsung berseru memanggil saya kemudian berlari menghampiri saya dan memeluk saya. *This is the most heartwarming moment and I'm touched.* Teman-teman saya sampai bilang "banyaknya anakmu, sah". Setelah itu, kami menempelkan peta Indonesia, memberikan sertifikasi kenangan kepada bapak Kepala Sekolah, kemudian kami masuk ke ruang guru untuk berpamitan. Selesai berpamitan, kami keluar dan saya langsung "diculik" sama anak-anak kelas 4. Saya ajak berfoto dulu kemudian menuruti permintaan mereka untuk masuk ke kelas mereka. Disana kami membuat vlog singkat sampai akhirnya saya dipanggil oleh teman-teman saya untuk segera kembali ke posko. Ketika keluar kelas 4,

saya dapat bingkisan dari Mutiara. Setelah berfoto dan berbincang sebentar, kami pun pamit dari sekolah sana.

Kami lanjut memberikan memberikan sertifi kenangan itu ke BPD dan Kantor Desa. Berbincang sebentar, berpamitan ke semua orang yang ada di sana dan melakukan foto bersama. Kami juga berpamitan dengan teman-teman KKN UNMUL. Hingga akhirnya, mobil *pick-up* kami pun datang. Kami angkut-angkut barang ke mobil kemudian pulang.

Demikianlah segelintir cerita dari KKN saya. Ada banyak sekali kejadian yang berharga dan tentunya suka duka turut mengiringi setiap perjalanan kami. Ditambah lagi ada beberapa *plot twist* kehidupan yang datang tanpa aba-aba (panik dikit ga ngaruh). Tapi biarlah itu semua menjadi kenangan kekal dalam ingatan sekaligus menjadi pembelajaran untuk mendewasakan.

Bagi kami, KKN seperti sebuah perjalanan panjang melintasi jalan-jalan kehidupan. Kami menemukan pemandangan-pemandangan indah, menghadapi rintangan-rintangan, dan bertemu dengan orang-orang yang beraneka ragam. Pengalaman ini akan selalu terkenang dalam hati kami serta menjadi bekal untuk mengarungi masa depan. Terima kasih untuk segenap pihak yang sudah berperan. Maafkan jika tak mampu memberikan kembalian sesuai harapan.

Meskipun sudah tertatih berusaha menggapai bintang, jikalau tangan hanya mampu menyentuh awan, lantas masih adakah yang mau mendengarkan keluhan tentang tingginya bintang?

The end.

Special thanks to seluruh warga desa Prangat Baru, terkhusus Ibu Kepala desa yang sudah mau menerima kami untuk KKN di desa Prangat Baru. Pak Rindoni yang sudah mau menyuguhkan kopi luwak di hari kami melakukan survey dan sudah mau menampung kami di rumah beliau selama 7 hari pertama. Pak Moko dan Bu Indri yang baik hati dan sangat care kepada kami, serta Gibran yang lucu. Bunda Retno yang sudah menampung keluh-kesah anak KKN ini. Mas Zhen yang sudah berbaik hati mau kami repotkan masalah printer dan kertas sejak STQ. Bapak Kepsek SDN 013 Marangkayu yang sudah mengizinkan kami menjalankan proker di sekolah dan memberikan jamuan kepada kami. Pak Sam yang muka garang tapi hati hello kitty karena perkataan beliau masih terngiang-ngiang di telinga saya namun beliau sangat baik dan menjamu saya makan setiap saya datang ke rumah beliau. Kak Asti dan Ibu-ibu yang sering ngajak kami senam. Anak-anak desa Prangat Baru yang ceria dan aktif (terutama anak-anak kesayangan saya yang dari kelas 4 itu). Teman-teman KKN dari UNMUL yang mau melakukan kerjasama dengan kami. Seluruh rekan KKN saya: Dinda, Sarah, Linda, Lina, Kiran, Yoga, Aan, dan Arvin. Terakhir, tidak lupa untuk berterima kasih untuk diri sendiri karena sudah berhasil bertahan melewati 40 hari KKN di desa Prangat Baru.

With Love,
Sahl.



CHAPTER VII

Cerita Masa KKN, Hanya Untuk di Kenang 43 Hari Yang Tidak Dapat Terulang

“ Setiap pertemuan akan ada perpisahan, dan setiap tempat memberikan pengalaman. Selesai sudah proses pembelajaran di fase ini. Terimakasih sudah saling merangkul dan menjadi keluarga meskipun pada awalnya kita adalah orang asing yang disatukan oleh KKN Terimakasih sudah membuktikan bahwa KKN tidak seburuk itu, bahkan sampai masa KKN telah usai percayalah aku akan tetap mengingat kalian sebagai orang-orang yang telah menghiasi perjalananku, senang bertemu orang-orang baik

seperti kalian, mari melanjutkan hidup masing-masing dengan baik dan menyelesaikan pendidikan sampai akhir, selamat melanjutkan mimpimu teman-teman. Sampai jumpa di lain kesempatan!”



SITI FITRA KIRANA 7 (Marangkayu – Prangat Baru)

Cerita Masa KKN, Hanya Untuk di Kenang 43 Hari Yang Tidak Dapat Terulang

Assalamualaikum Wr. Wb, Haiii semuanyaaaa... cerita ini akan saya mulai dengan perkenalan diri saya terlebih dahulu, Perkenalkan nama saya Siti Fitra Kirana dan teman-teman biasa memanggil saya kiran. Saya merupakan seorang mahasiswi semester 7 dari program study Hukum Tata Negara atau yang biasa dikenal dengan HTN. Jadi, disini saya akan menceritakan pengalaman hidup dan pembelajaran hidup yang saya dapatkan pada saat KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 43 hari di Desa Prangat Baru, Kecamatan Marangkayu.

Ujian akhir disemster 6 pun akhirnya selesai, yang dimana artinya KKN sudah di depan mata. Jujur saya sama sekali tidak excited dengan salah satu program yang diadakan oleh kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) bahkan saya tidak menanti hari itu terjadi, tapi yaa....apa boleh buat mau tidak mau pada akhirnya saya tetap harus melewati proses itu. Tibalah hari untuk memulai pendaftaran KKN tersebut, jujur saya deg-degan pada saat mendaftar ada perasaan gelisah, rasanya tidak ingin mendaftar hehe... Setelah beberapa hari kemudian akhirnya saya barulah memulai untuk mendaftar, setelah saya melakukan pendaftaran saya selalu berdoa semoga mendapatkan lokasi KKN di Balikpapan, kenapa Balikpapan? Yaa karena rumah saya di Kota Balikpapan hehe...

Tepat pada tanggal 12 juli 2024 hari yang tidak saya tunggu yaitu pengumuman pembagian kelompok sekaligus penempatan KKN pun akhirnya keluar. Setelah saya lihat hasilnya saya pun tidak bereaksi apa-apa yasudah terjadi begitu saja, karena dari awal memang saya tidak excited dengan hal ini. Setelah saya lihat seluruh nama anggota kelompoknya hanya 1 orang yang saya kenal yaitu yoga karena kebetulan dia teman sekelas saya, setelah itu saya menghubungi yoga memberitahukan bahwasanya kami sekelompok di KKN, ya begitu saja tidak ada pembahasan lain kerena memang gak begitu penting wkwk..

Kelompok KKN saya beranggotakan 9 orang, 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Ada Abdullah Fatkhan (aan) sebagai ketua kelompok, Dinda Khoyrun Nuranissya (dinda) sebagai sekertaris 1 bersama rekannya yaitu Nurlinda (indah) sebagai sekertaris 2, Herlina Rahayu sebagai bedahara, Sarah Puspitasari sebagai humas di kelompok, lalu yaa...ada saya sendiri (kiran) sebagai pdd bersama rekan pdd saya yaitu Sahla Fansuri (sahla) dan Eval Frayoga, dan yang terakhir yaitu Arvin Dinata Pratama Putra (arvin) sebagai perlengkapan. Anyway, pada saat pembagian tugas diatas saya gak hadir karena mendadak tumbang dan harus ke ugd pada saat hari h untuk first meet kelompok, dijadiin pdd karena buat logo kkn wkwk padahal saya juga dibantu kakak saya hehe, dari logo kkn terjebak di lingkaran pdd selam kkn,, sangat menyebalkan tapi yasudahlah yaa.

Hari keberangkatan pun tiba, tepat nya pada hari Senin, 24 juni 2024. Kami pun berangkat ke Desa Prangat Baru dengan kendaraan motor masing-masing dan ada yang di pick up, ada yang diantar oleh keluarganya, dan saya sendiri diantar pacar saya menggunakan motor, perjalanan dari Kota Samarinda menuju desa tersebut kurang lebih nya memakan waktu sekitar 1 jam

setengah. Setibanya kami di posko (rumah bapak rindhony) kami semua disambut hangat oleh beliau dan keluarga, kami dipersilahkan untuk melihat-lihat rumah dan lingkungan sekitar, kami dibeikan 3 kamar oleh beliau, kamar pertama untuk perempuan, kamar kedua untuk yang laki-laki, dan kamar ketiga adalah untuk barang-barang kami. Bapak Rindhony dan keluarga pun sangat baik terhadap kami memperbolehkan kami untuk memakai fasilitas yang ada dirumah beliau. Hanya saja kami terkendala jaringan dirumah tersebut. Setelah beberapa saat kemudian akhirnya pacar saya pun harus kembali pulang ke Samarinda disaat itu juga pada saat pamitan tiba-tiba saya menangis tidak ingin ditinggal dan mau ikut pulang tidak mau KKN wkwkw. Fyi pak rindhony merupakan salah satu tokoh masyarakat di desa tersebut dan beliau juga merupakan pemilik salah satu wisata di Desa Prangat Baru yaitu “Kampung Kopi Luwak”

Di malam harinya setelah seharian membersihkan posko kami pun sebelum istirahat melakukan kegiatan rapat perdana di Lokasi KKN, dan yaa selama kami KKN dalam 43 hari evaluasi dan rapat merupakan kegiatan rutin kami setiap malam sebelum tidur, kami memiliki beberapa proker yaitu mengajar di beberapa TPA di Desa Prangat Baru, RT 10 & RT 05 setiap sore di hari senin sampai hari jum'at dan mengabdikan di kantor desa dari hari senin sampai dengan hari jum'at secara bergantian sesuai dengan program studi masing-masing.

Dalam rangka menyambut tahun baru Islam 1 Muharram desa mengadakan kegiatan STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) dan kami diminta oleh pihak desa sebagai panitia dalam kegiatan tersebut, kami pun mulai mempersiapkan kegiatan tersebut dari memikirkan konsep dan lainnya, perlu waktu kurang lebih 2 minggu untuk kami mempersiapkan acara tersebut. Tepat pada

tanggal 19 Juli 2024 ini adalah hari kegiatan tersebut dimulai, semua adik-adik dari berbagai TPA antusias mengikuti berbagai lomba yang di adakan tersebut, acara berjalan dengan lancar dan terbilang sukses selama tiga hari walaupun ada beberapa komentar yang tidak baik untuk kami yang kami dapat dari beberapa warga desa. Kembali lagi pada kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan kami hanya manusia biasa jadi wajar saja jikalau kami tidak sesuai dengan ekspektasi mereka, lagi pula bukan tanggung jawab kami untuk memenuhi ekspektasi mereka, toh kami sudah berusaha semaksimal mungkin dan sebisa kami. Jadi, yaa cukup di jadikan pembelajaran saja.

Terlepas dari proker STQ tersebut, ada beberapa pengalaman niihh yang seru namun sangat menguras tenaga hehe. Tepat satu minggu kami tinggal dirumah Bapak Rindhony kami semua pun akhirnya memutuskan untuk pindah posko, kami pindah posko pun bukan hanya semata-mata ingin pindah, ada beberapa hal yang mengharuskan kami pindah posko, yang pertama adalah kendala terhadap jaringan, karena kediaman beliau sangat sulit sekali untuk mendapatkan jaringan, yang kedua lokasi rumah pak rindhony cukup jauh dari pusat kegiatan kami seperti kantor desa, sekolah, tempat belanja, lapangan untuk berkegiatan olahraga sehingga membuat kami boros di bensin dan yang ketiga adalah kendala pada transport karena kami beranggotakan 9 namun motot pada kelompok kami hanya 3 pada saat di awal dan kemudian bertambah satu dikarenakan ada teman kami yang pulang untuk mengambil kendaraannya, itupun sebenarnya masih kurang tapi tidak masalah karena kami masih bisa bonceng 3 wkwk. Kami pun memutuskan untuk pindah di Gedung Posyandu, lokasi Gedung Posyandu pun sangat dekat dengan kantor desa, kami cukup jalan kaki saja, setelah beberapa hari kami tinggal di posko ke dua yaitu Gedung Posyandu kami

mengalami kejadian-kejadian horror dan ternyata Gedung Posyandu memang terkenal sedikit angker, hal tersebut akhirnya membuat kami lagi lagi pindah posko untuk yang ketiga kalinya, dan akhirnya kami pindah posko di Gedung LPM yang tepat didepan kantor desa Lokasi nya tepat dalam Kawasan kantor Desa Prangat Baru, disamping Gedung LPM merupakan Gedung BPD sekaligus posko KKN anak unmul. Kami pun menggunakan dan memanfaatkan fasilitas desa sebaik mungkin, seperti wifi, dapur, printer dan juga kamar mandi. Fyi pada saat posko kami di posyandu, kami menggunakan kamar mandi di masjid, untung saja ada ibu baik hati yaitu mama nayla/alfa yang menawarkan untuk penggunaan mesin cuci dirumah beliau, terimakasih orang baik. Pada saat kami sudah pindah pin ke Gedung LPM kami masih menggunakan pengering mesin cuci dirumah mama nayla karena jaraknya juga tidak jauh.

Warga disana orang nya baik, ramah, dan sering berbagi makanan kepada kami, seperti bu indri dan pak moko, kedua orang tersebut merupakan sepasang suami istri, pak moko juga merupakan Sekdes, ada juga mba retno yang selalu mengingat kami ketika ada acara selalu memanggil dan mengajak kami, jika kami berhalangan hadir mba retno pasti menitipkan makanan untuk diantarkan ke posko kami, ada juga bu dusun yang baik hati selalu menawarkan kami makanan, dan ada pak agus fauzi beliau ini merupakan salah satu perangkat desa bagian kesra, beliau sudah mentraktir saya sebanyak dua kali, terimakasih banyak pak hehehe. Ya Waupun ada beberapa warga yang membuat kami jadi merasa tidak nyaman, merasa sakit hati, dan membuat kita merasa terdzolimi wkwk, tapi hal tersebut tidak membuat kita larut atau bahkan membenci ya, tidak sama sekali, hal tersebut justru jadi pengalaman dan pembelajaran berharga untuk kami.

Posko kami setiap harinya selalu ramai dengan keributan anak kecil, anak-anak kecil didesa selalu mengajak kami untuk bermain, jujur saja saya suka dengan anak kecil Ketika mereka bisa diatur dan mau mendengarkan, saya tidak suka terhadap anak kecil yang nakal, susah diatur seperti bilal, selama disana menurut saya dia adalah anak kecil yang paling nakal tidak bisa diatur, bahkan melihat wajahnya saja saya sudah muak pengen pukul ihhh kesal karena dia juga pernahh mukul saya tapi gak saya balas karena banyak anak kecil lainnya, padahal ya aslinya pengen saya gampar mukanya tu bocah gila, tapi tetap harus sabar walaupun aslinya pengen menerjang biar mampus.

Rinjani, nama yang cantik ya, sama seperti nama nya, anak ini juga memiliki wajah yang sangat cantik, dia adalah anak kecil yang paling ramah dan murah senyum. Lalu ada anak kecil yang bernama Alfa, awalnya saya gak suka sama dia karna dia sangat usil, tapi kami menjadi dekat setelah di akhir-akhir KKN, ada satu momet yang membuat saya dengan alfa menjadi akrab yaitu pada saat beberapa hari sebelum kepulangan KKN saya dan teman-teman Perempuan lainnya mencuci dirumah alfa, berhubung saya yang paling awal mencuci dan saya mau menjemur pakaian tapi tidak ada teman untuk kembali ke posko saya ajaklah alfa untuk menemani saya dan sekaligus meminta bantuan membawakan beberapa barang saya seperti sabun cuci, pada saat ingin menjemur ternyata posko kami/ Gedung LPM di pakai untuk rapat orang desa dengan tamu nya dari salah satu Perusahaan, ingin lewat belakang tapi ternyata tidak bisa juga karena ank unmul ramai sedang mencuci dan saya malu kalau harus lewat situ wkwkw, jadilah alfa mengajak saya lewat jalanan yan tidak saya sangka harus melompati parit yang lumayan besar dan meleawti jalan yang becek dan sedikit berlumpur wkwk termasuk pengalam seru si sama alfa dan akhirnya saya menyukai anak kecil itu

walaupun terkadang sedikit menyebalkan. Setelah saya menjemur saya dan bocil ini kembali ingin menuju rumah alfa namun tidak jadi saya memilih untuk dimasjid saja, lalu alfa pun masih mengikut dengan saya, saat didalam masjid saya dengan bocil ini bercerita, lebih tepatnya dia yang bercerita ke saya, saya hanya mendengarkan berbagai cerita dari alfa, sampai pada akhirnya saya yang mulai bercerita bahwasanya beberapa hari lagi udah balik ke rumah gakk di desa itu lagi, dengan raut wajahnya yg sedikit terlihat sedih ntah sedih beneran atau tidak ya saya tidak tau, alfa bilang “kak jangan pulang kan kita baru dekat kok cepat pulangny” “kak kiran disini dulu” “kakak tinggal disini aja, kalau kakak pulang nanti aku main sama siapa” “kok kaka baik sama aku biasanya jahat”, sedikit terharu dibuat sama alfa bocil yang selalu menyebalkan dimataku.

Sampai akhirnya di tanggal 04 Agustus 2024 dilakukannya acara perpisahan KKN UINSI kami mengucapkan terima kasih karena sudah menerima selama 43 hari dengan baik dan membantu setiap kegiatan kami, senang, sedih dan haru saat itu tidak dapat kami bendung rasa senang mengenal dekat orang-orang Desa Prangat Baru, oh iyaa.. kami mendapatkan hadiah kenang-kenangan dari bu indri dan pak moko, untuk yang Perempuan hadiahnya hijab yang sangat cantik dengan warna yg berbeda-beda, setelah acara perpisahan kami melakukan masak-masak bersama Ibu Kepala Desa beserta Prangkat Desa lainnya kami hanya membantu sedikit selebihnya di ambil alih oleh ibu-ibu desa dan kami pun di masakkan makanan oleh ibu-ibu desa, setelah itu kami makan bersama dengan warga yang ada dan anak KKN Unmul.

Hal lain yang paling berkesan bagi saya adalah teman-teman kelompok saya sendiri karna Masyaallah mereka sangat baik dan sangat peduli terhadap saya, ya walaupun kami

terkadang ada perbedaan pendapat, selisih paham tetapi saya bersyukur bisa bertemu dan sekelompok dengan mereka, dari mereka saya banyak belajar, mereka juga mengajarkan banyak hal tentang kehidupan kepada saya dan saya. Banyak kenangan manis dan pahit yang kami sekelompok lalui tangis canda semua bercampur aduk ada dalam 43 hari kami.

Keesokan hari nya tepat pada tanggal 05 Agustus 2024 dimana hari KKN kami sudah berakhir, kami pun menyiapkan barang-barang kami masing-masing, lalu kami membersihkan posko bersama, kami pulang ada yang di jemput oleh orang tuanya, ada yang pulang sendiri, dan ada yang pualng dijemput pacar nya yaitu saya sendiri hehe... sebelum pulang kami berpamitan dan memberikan kenang-kenangan berupa sertifikat kepada Perangkat Desa, Sekolah SD Negeri 013 dan BPD sekalian bersalam-salaman. Senang bertemu dengan orang-orang baik di desa ini dan orang-orang baik di kelompok ini.

Sedih rasanya harus berpisah dengan teman-teman sekelompok saya dan bapak ibu tersebut tetapi bagaimanapun kami harus melanjutkan apa yang menjadi kewajiban kami, saya hanya bisa berdoa semoga semua kebaikan yang telah diberi bapak ibu yang ada di desa Prangat Baru Allah lipatgandakan semuanya, untuk teman-teman saya yang saya anggap seperti saudara saya sendiri, senang bertemu dengan kalian, kelompok yang bisa saling melengkapi satu sama lain saat KKN ini. Sedih karena harus berpisah, sudah terbiasa dalam 43 hari bersama-sama namun saat pertemuan pasti ada perpisahan. Ini akan menjadi momen yang akan teringat menyenangkan namun cukup kita simpan menjadi kenang-kenangan yang tak terlupakan dan tak bisa di ulang. Saya harap, saya masih bisa bertemu dan berteman baik dengan teman- teman kelompok KKN saya. Bye guys, see u soon. dan semoga teman-teman saya diberi

kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir nanti. Walaupun kami hanya bertemu dalam waktu 43 hari tapi saya sangat menyayangi mereka. I LOVE YOU GUYS :) Semoga kalian sehat selalu dan Tetap semangat dalam menjalani semester akhir >3



CHAPTER VIII

SANG PEJUANG YANG TIDAK KENAL LELAH



EVAL FRAYOGA 8 (Marangkayu – Prangat Baru)

SANG PEJUANG YANG TIDAK KENAL LELAH

Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum wr.wb

Hii Perkenalkan Nama saya Eval Frayoga Prodi Hukum Tata Negara Angkatan 2021 yang berkkn di kecamatan Marangkayu Di desa Prangat baru. Dengan Beranggotakan 9 orang 3 laki-laki dan 6 Perempuan, dan kami juga berbeda-beda prodi yaitu terdiri dari prodi Hukum Tata Negara, perbankan syariah, pendidikan bahasa arab, pendidikan bahasa Inggris, dan ilmu Al-quran dan Tafsir. Dengan adanya perbedaan prodi kita bisa melihat kita bisa Melihat karakter masing-masing dan kami juga saling menutupi kekurangan dari diri kami masing-masing.

(Dan di KKN ini saya sebagai Perlengkapan dan pdd)

Sebelum saya dan Anggota kelompok saya meluncur ke tempat KKN, **pada Jumat, 21 Juni 2024** kami melakukan survey tempat terlebih dahulu dengan Beranggotakan 4 orang untuk memastikan tempat tersebut layak atau tidak dan pas atau tidak untuk kami yang beranggotakan 9 orang.

Kegiatan Pertama (1) : 24, Juni 2024 Saya dan anggota saya melakukan sosialisasi yang ada didesa Prangat Baru mulai dari RT 01 sampai RT 10 kita melakukan sosialisasi mengobrol dengan RT

sekaligus menanyakan mulai dari UMKM, ekonomi maupun pertanian

Kegiatan kedua (2) : 25, Juni 2024 Yaitu melakukan kegiatan gotong royong disetiap RT dan gotong royong tersebut dilakukan setiap 2× sebulan

Kegiatan ketiga (3) : Ikut turut serta Membantu kegiatan desa membagikan bibit lele sebagai program ketahanan pangan desa

Kegiatan keempat (4) : Yaitu melakukan kegiatan mengaji bersama anak desa penduduk prangat baru yang biasanya dilakukan setiap malam, sehabis magrib atau ba'da magrib

Kegiatan kelima (5) : Yaitu hadir dikantor desa untuk membantu kegiatan yang ada dikantor desa contohnya membantu tugas administrasi

Kegiatan keenam (6) : Mengikuti pawai dalam rangka pembukaan MTQ ke 5 kecamatan Marangkayu di desa santan tengah Rabu, 3 juli 2024

Kegiatan ketujuh (7) : 06,juli 2024 Membantu Persiapan acara warga memasang tenda dan memasang kain ditempat acara warga daerah 58

Kegiatan kedelapan (8) : 10, juli 2024 kegiatan posyandu, pelatihan pendampingan serta pemberdayaan kelompok tani perkebunan, dan musyawarah dalam rangka memperingati 1 Muharam

Kegiatan kesembilan (9) : 11, juli 2024 Persiapan 1 Muharam dan HUT desa Prangat baru Membantu membuat panggung sbelum dibuatnya panggung saya dan warga desa ikut serta angkat besi dan tenda lainnya Serta ikut serta dalam penampilan kesenian jaranan di desa Prangat baru

Kegiatan kesepuluh (10) : 16, juli 2024 kunjungan Kutai Kartanegara bapak Drs, edi Damansyah m, s.i ke kampung kopi luwak desa Prangat

Kegiatan kesebelas (11) : Kamis 18 juli 2024 yaitu kunjungan dosen pembimbing lapangan

Kegiatan kedua belas (12) : Jumat, 19 juli 2024 yaitu pembukaan seleksi tilawati qur'an (STQ) sekaligus pelaksanaan lomba pildacil, kaligrafi, praktik sholat, praktik wudhu, dan praktik azdan, dan musyawarah dusun wono asih Diposisi lomba tersebut saya menjadi juri azdan dan juga saya menjadi tugas perlengkapan serta sekaligus pdd

Kegiatan ketiga belas (13) : Sabtu, 27 juli 2024 yaitu permintaan ijin kepada kepala desa perihal bahan kayu untuk pembuatan plang atau tugu selamat datang didesa Prangat Baru kami juga selalu menghadiri tahlilan setiap malam Jumat ba'da isya dirumah warga desa Prangat baru Dan saya juga selalu ikut serta bermain volly bersama anak anak muda desa Prangat dilapangan kantor desa Dan yang paling berkesan dari KKN saya atau cerita saya yaitu kami sudah 3 kali berpindah posko dikarenakan

1. Dikopi luwak (ditempat bapak Rindoni) kami berpindah dikarenakan atas terkendalanya kendaraan yang cukup jauh untuk mengabdikan ke kantor desa dan tidak adanya Askes jaringan jadi kami sepakat untuk pindah, dan kami pun berpindah ke posyandu yang berlokasi didekat kantor desa, yaitu posyandu melati
2. Setelah seminggu lebih kami tinggal diposyandu melati akan tetapi lama kelamaan kami kurang nyaman dikarenakan jauhnya akses untuk printer dan juga kami sangat membutuhkan akses wifi dan juga posyandu

tersebut digunakan setiap bulannya, dan kami pun sepakat untuk berpindah tempat yang ketiga kalinya yaitu di gedung LPM samping kantor desa

3. Dilpm lah kami menetap sampai akhir KKN selesai

Dan yang paling berkesan kedua yaitu, disaat meminta ijin untuk meminta kayu ditempat pak Rindoni yang digunakan untuk pembuatan tugu selamat datang dikarenakan beliau adalah salah satu tokoh masyarakat yang mempunyai bahan-bahan kayu yang digunakan untuk pembuatan tugu tersebut, saya dan teman saya membawa motor VIAR untuk mengambil kayu tersebut digunung dibelakang rumah pak Rindoni dan kami pun mendapatkan kayu tersebut lalu membawa pulang ke posko tersebut

Dalam pembuatan tugu selamat datang kami tidak hanya anak KKN saya akan tetapi ditemani oleh anak anak karang taruna yang baik hati membantu kami dalam pembuatan tugu tersebut dan kami mengerjakan tugu tersebut hampir seminggu baru selesai, mulia dari membeli bahan yang diperlukan, seperti paku, cat kuas dll, lalu kami mulai memotong, memahat, mengecat setelah semua selesai kami membawa alat alat tersebut menggunakan kendaraan Viar dan kami memasang tugu tersebut di perbatasan Desa suka damai dan desa Prangat baru di kilo 58



CHAPTER IX

Pengaruh KKN terhadap Peningkatan Kapasitas Sosial Mahasiswa



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

ARVIN DINATA PRATAMA PUTRA 8 (Marangkayu – Prangat Baru)

**Pengaruh KKN terhadap Peningkatan Kapasitas Sosial
Mahasiswa**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan nama aku Arvin Dinata Pratama Putra yang biasa dipanggil Arvin aku dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semester 7. Aku KKN di desa Prangat Baru kecamatan Marangkayu kabupaten Kutai Kartanegara. Kelompok KKN kami terdiri dari 9 orang, 3 orang laki laki dan 6 orang perempuan. Kami semua dari berbagai prodi yang berbeda yaitu PBA, TBI, HTN IAT, dan Ekonomi Syariah. Dari adanya perbedaan prodi kita dapat belajar ilmu dari prodi masing masing dan dari 9 orang ini memiliki karakter yang berbeda-beda, meskipun kami berbeda karakter tetapi kami selalu kompak dengan teman untuk menutupi kekurangan kami.

Disini aku ingin menceritakan pengalaman berkesan bagi aku, di desa itu aku dekat dengan beberapa pemuda lokal yang lahir dan besar disana, tapi aku yang sangat dekat dengan tiga orang, yang pertama bernama Fani, yang kedua bernama Rycho dia mahasiswa salah satu kampus di Balikpapan, dan yang ketiga ada Deni tapi kami biasa memanggil nya Mas Den, dia kakaknya Fani. Mereka baik kepada kami mahasiswa KKN yang sedang bertamu

di desanya, kami sering ngobrol dengan mereka hingga larut malam bahkan sampai pagi menjelang hehe. Banyak cerita lucu dan cerita random yang kami obrolkan, mulai dari cerita horor, cerita percintaan, kisah nabi, dll pokoknya banyak.

Beberapa proker kami pemuda desa banyak juga membantu, yaitu proker STQ. Pemuda di desa banyak sekali membantu hingga kami tidak tidur, mulai dari pendekor, sampai memasak untuk konsumsi.

Ada satu waktu kami menjalankan proker terakhir kami, yaitu membuat plang selamat datang di perbatasan antara desa Sukadamai dengan desa Prangat Baru, dari awal memikirkan konsep plang, proses pembuatan plang, sampai plang itu berdiri, pemuda disana lah yang membantu kami.